

KEANEKARAGAMAN TANAMAN HIAS DI DESA KEDOKANBUNDER SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI SISWA SMA KELAS X

Ulinniam Ulinniam

STKIP Pangeran Dharma Kusuma Segeran Juntinyuat Indramayu

ulinniam26@gmail.com

Indra Drajat Sopwan

STKIP Pangeran Dharma Kusuma Segeran Juntinyuat Indramayu

indradsopwan@gmail.com

Ahmad Muhaemin

SMK Yabujah Segeran

ahmadmuhaemin.net@gmail.com

Korespondensi penulis: ulinniam26@gmail.com

Abstract Learning resources are very important in the learning process at school. Kedokanbunder village has a diversity of ornamental plants that can be used as a source of learning material for biological diversity in high school class X. To be used as a learning resource, it needs to be packaged in a book in the form of an encyclopedia containing various types of ornamental plants. This study aims to determine the diversity of ornamental plants in Kedokanbunder village and implement it in a book in the form of an encyclopedia. This research method is mixed methods, namely mixed methods using a research approach that combines or associates qualitative and quantitative forms. To calculate diversity, using the Shannom-Wiener formula, the results of the diversity of ornamental plants in Kedokanbunder village show the number 2.5 which is included in the medium diversity category. The data that the researcher found was packaged in an encyclopedia, to determine the feasibility of the encyclopedia as a learning resource, the researcher used a questionnaire to 4 validators as material experts and linguists, the result was that all validators stated that this encyclopedia was suitable for use with value indicators: validator 1 biology lecturer good/68%, validator 2 biology lecturers very good/86%, validator 3 biology teacher very good/84% and validator 4 Indonesian language teacher very good/93%.

Keywords: *Encyclopedia, Kedokanbunder, Ornamental Plants*

Abstrak Sumber belajar sangatlah penting dalam proses belajar di sekolah. Desa Kedokanbunder memiliki keanekaragaman tanaman hias yang bisa digunakan sebagai sumber belajar materi keanekaragaman hayati biologi SMA kelas X. Untuk bisa digunakan sebagai sumber belajar perlu dikemas dalam sebuah buku berbentuk ensiklopedia yang berisi berbagai jenis tanaman hias. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman tanaman hias di desa Kedokanbunder dan mengimplementasikannya dalam sebuah buku berbentuk ensiklopedia. Metode penelitian ini mixed methods yaitu metode campuran menggunakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif. Untuk menghitung keanekaragaman yaitu menggunakan rumus Shannom-Wiener, hasil keanekaragaman tanaman hias di desa Kedokanbunder menunjukkan angka 2,5 yang masuk dalam kategori keanekaragaman sedang. Data yang peneliti temukan dikemas dalam sebuah ensiklopedia, untuk mengetahui kelayakan ensiklopedia sebagai sumber belajar, peneliti menggunakan angket kepada 4 validator sebagai ahli materi dan ahli bahasa, hasilnya

semua validator menyatakan ensiklopedia ini layak digunakan dengan indikator nilai: validator 1 dosen biologi baik/68%, validator 2 dosen biologi sangat baik/86%, validator 3 guru biologi sangat baik/84% dan validator 4 guru bahasa Indonesia sangat baik/93%.

Kata kunci: Ensiklopedia, Kedokanbunder, Tanaman Hias

LATAR BELAKANG

Pendidikan yang ada di Indonesia memiliki berbagai macam tingkatan, salah satunya Sekolah Menengah Atas (SMA) yang secara khusus ditunjukan kepada siswa dalam menentukan potensi dan untuk mengembangkan ilmunya kembali, salah satu jurusan di SMA adalah IPA yang di dalamnya ada mata pelajaran biologi dan terdapat materi yang mempelajari tentang keanekaragaman hayati. Keanekaragaman hayati melingkupi berbagai perbedaan atau variasi bentuk, penampilan, jumlah dan sifat-sifat yang terlihat pada berbagai tingkatan, baik tingkatan gen, tingkatan spesies maupun tingkatan ekosistem. Berdasarkan hal tersebut, para pakar membedakan keanekaragaman hayati menjadi tiga tingkatan, yaitu keanekaragaman gen, keanekaragaman jenis dan keanekaragaman ekosistem.

Materi keanekaragaman hayati masuk pada semester ganjil, ada banyak sekali sumber belajar yang bisa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, salah satunya dalam bentuk ensiklopedia. Ensiklopedia adalah sejumlah tulisan yang berisi penjelasan yang menyimpan informasi secara komprehensif dan cepat dipahami serta di mengerti mengenai seluruh cabang ilmu pengetahuan atau khusus dalam satu cabang pengetahuan tertentu yang tersusun dalam bagian artikel-artikel dengan satu topik bahasa pada tiap-tiap artikel yang disusun menjadi abjad, kategori atau volume terbitan dan pada umumnya tercetak dalam bentuk rangkaian buku. Karakteristik ensiklopedia yang bersifat sistematis dan runtut bisa menjadikan materi biologi yang rumit menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami, ensiklopedia bisa menjadi alternatif sumber belajar biologi.

Ensiklopedia yang akan peneliti susun hanya meliputi informasi dan penjelasan mengenai tanaman hias. Tanaman hias menjadi hobi baru yang bisa dilakukan saat pandemi covid-19 melanda dunia, tanaman hias ini bisa memperindah dan mempercantik suatu ruangan ataupun lingkungan sekitar agar tidak membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang keanekaragaman tanaman hias yang ada di desa Kedokanbunder sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar berupa ensiklopedia.

KAJIAN TEORITIS

Keanekaragaman (*diversity*) merupakan ukuran integrasi komunitas biologi dengan menghitung dan mempertimbangkan jumlah populasi yang membentuknya dengan kelimpahan relatifnya. Keanekaragaman atau keberagaman dari makhluk hidup dapat terjadi akibat adanya perbedaan warna, ukuran, bentuk, jumlah, tekstur, penampilan. Jenis tumbuh-tumbuhan di Indonesia diperkirakan berjumlah sebanyak 25.000 jenis atau lebih dari 10% dari flora dunia. Lumut dan ganggang diperkirakan jumlahnya 35.000 jenis. Tidak kurang dari 40% dari jenis-jenis ini merupakan jenis yang endemik atau jenis yang hanya terdapat di Indonesia dan tidak terdapat di tempat lain di dunia. Kekayaan hayati ini harus kita jaga dan kita pelihara dengan baik. Dari semua suku tumbuhan yang ada, suku anggrek (*Orchidaceae*) adalah suku yang terbesar dan ditaksir terdapat sekitar 3.000 jenis. Banyak di antara jenis-jenis tumbuhan tersebut mempunyai nilai ekonomi tinggi, antara lain, meranti-merantian (*Dipterocarpaceae*), kacang-kacangan (*leguminosae*), dan jambu-jambuan (*Myrtaceae*).

Tanaman hias adalah semua jenis tanaman yang bermanfaat untuk menambah keindahan dan kecantikan, baik tanaman hias bunga, daun, batang, buah, maupun akar. Tanaman hias termasuk segala tanaman yang ditanam untuk estetika/keindahan sehingga jenisnya beraneka ragam. Tanaman hias dapat dikategorikan juga sebagai semua jenis tanaman yang memiliki fungsi penambah keindahan dan kecantikan. Oleh karena itu, tanaman hias dikelompokkan menjadi salah satu tanaman ditinjau berdasarkan fungsi dari tanaman hortikultura. Tanaman hias dapat mencakup semua jenis tumbuhan, baik dari tanaman yang merambat, semak-semak, bahkan pohon.

Sumber belajar merupakan berbagai atau semua sumber baik yang berupa data, orang, metode, media, tempat berlangsungnya pembelajaran, yang digunakan oleh peserta didik demi memudahkan dalam belajar. Sumber belajar dalam artian yang sempit yaitu sumber belajar yang tercakup pada buku-buku atau bahan-bahan tercetak, seperti majalah, bulletin dan sebagainya, dan dalam artian yang luas sumber belajar berupa sarana pembelajaran yang dapat menyajikan pesan dan dapat di dengar maupun yang dapat di lihat, seperti: radio, televisi dan perangkat keras. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar (*learning resources*) adalah sumber baik berupa data, manusia dan wujud lainnya yang bisa digunakan oleh peserta didik dalam belajar, dengan tujuan dapat memperoleh ilmu dan mencapai kompetensi tertentu.

Menurut Nuraida dan Nisa (2017) ensiklopedia merupakan kumpulan tulisan yang berisi tentang penjelasan berbagai macam informasi secara luas, lengkap dan mudah dipahami

mengenai ilmu pengetahuan atau khusus cabang ilmu pengetahuan tertentu yang tersusun berdasarkan abjad atau kategori dan dicetak dalam bentuk buku. Sedangkan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) ensiklopedia adalah buku (atau serangkaian buku) yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan, yang disusun menurut abjad atau menurut lingkungan ilmu. Jadi, ensiklopedia adalah ringkasan yang menyajikan rangkuman informasi atau ringkasan dari semua cabang ilmu pengetahuan atau dari bidang tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *mixed methods*. Penelitian metode campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif. Pendekatan ini melibatkan asumsi-asumsi filosofis, aplikasi pendekatan-pendekatan kualitatif dan kuantitatif dan pencampuran (*mixing*) kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian. Pendekatan ini lebih kompleks dari sekedar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data, ia juga melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar ketimbang penelitian kualitatif dan kuantitatif. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar validasi ensiklopedia tanaman hias sebagai sumber belajar. Ada 2 data yang peneliti fokus analisis yaitu keanekaragaman dan kelayakan ensiklopedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Tanaman Hias

Penelitian yang telah dilakukan peneliti menghasilkan produk berupa ensiklopedia mengenai keanekaragaman tanaman hias di desa Kedokanbunder kecamatan Kedokanbunder kabupaten Indramayu yang dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi keanekaragaman hayati.

Dokumentasi foto dan identifikasi tanaman hias yang berhasil ditemukan di desa Kedokanbunder sebanyak 12 jenis.

No	Jenis Tanaman Hias	Klasifikasi	Jumlah
----	--------------------	-------------	--------

1	ANDONG	Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Asteridae Ordo : Gentianales Famili : <u>Apocynaceae</u> Genus : <u>Adenium</u> Spesies : <i>Adenium obesum</i> (Forssk.) Roem. & Schult	27
2	BUNGA KERTAS	Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Caryophyllidae Ordo : Caryophyllales Famili : <u>Nyctaginaceae</u> Genus : <u>Bougainvillea</u> Spesies : <i>Bougainvillea spectabilis</i> Willd	20
3	BUNGA MATAHARI	Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Asteridae Ordo : Asterales Famili : <u>Asteraceae</u> Genus : <u>Helianthus</u> Spesies : <i>Helianthus annuus</i> L.	11
4	KAMBOJA JEPANG	Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Asteridae Ordo : Gentianales Famili : <u>Apocynaceae</u> Genus : <u>Adenium</u> Spesies : <i>Adenium obesum</i> (Forssk.) Roem. & Schult	17
5	KEMBANG SEPATU	Kingdom : Plantae Subkingdom : Viridiplantae Superdivisi : Embryophyta Divisi : Tracheophyta Subdivisi : Spermatophytina Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Dilleniidae Ordo : Malvales Famili : <u>Malvaceae</u> Genus : <u>Hibiscus</u> Spesies : <i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L	25
6	MAWAR	Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Rosidae Ordo : Rosales Famili : <u>Rosaceae</u> Genus : <u>Rosa</u> Spesies : <i>Rosa hybrid</i>	22

7	MELATI	Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Asteridae Ordo : Scrophulariales Famili : Oleaceae Genus : <u>Jasminum</u> Spesies : <i>Jasminum sambac</i> (L.) Aiton	17
8	PAKIS GIWANG	Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Rosidae Ordo : Euphorbiales Famili : <u>Euphorbiaceae</u> Genus : <u>Euphorbia</u> Spesies : <i>Euphorbia milii</i> Des Moul.	22
9	PURING	Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Rosidae Ordo : Euphorbiales Famili : Euphorbiaceae Genus : Codiaeum Spesies : <i>Codiaeum Variegatum</i> (L.) A. Juss.	24
10	TAPAK DARA	Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Subkelas : Asteridae Ordo : Gentianales Famili : Apocynaceae Genus : Catharanthus Spesies : <i>Catharanthus roseus</i> (L.) G. Don	23
11	LIDAH BUAYA	Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Subdivisi : Spermatophytina Kelas : Liliopsida Subkelas : Liliidae Ordo : Asparagales Famili : <u>Asphodelaceae</u> Genus : <u>Aloe</u> Spesies : <i>Aloe vera</i> (L.) Burm. f.	21
12	LIDAH MERTUA	Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Superdivisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Liliopsida Subkelas : Liliidae Ordo : Liliales Famili : <u>Agavaceae</u> Genus : <u>Sansevieria</u> Spesies : <i>Sansevieria trifasciata</i> Hort. ex Prain	25

2. Uji Validitas Produk

Validitas dilakukan untuk menilai dan menguji kelayakan bahan ajar oleh dosen biologi dan guru biologi SMA. Validasi dilakukan dengan cara memberikan angket.

a) Tahap Pembuatan Angket

Pembuatan angket bertujuan untuk mengetahui penilaian validator terhadap materi dan kegrafisan. Angket yang dibuat meliputi bentuk, isi dan kesesuaian materi.

b) Uji Validitas Oleh Pakar

Setelah ensiklopedia selesai buat, dilakukan uji validasi. kritik dan saran dari validator akan dijadikan bahan revisi.

c) Revisi Produk

Setelah dilakukan uji validasi, dilakukan revisi berdasarkan hasil isian angket. Ensiklopedia hasil revisi dianggap sudah selesai.

3. Keanekaragaman Tanaman Hias

Untuk mengetahui keanekaragaman tanaman hias di desa Kedokanbunder, peneliti menggunakan rumus shannon-wiener sebagai metode untuk mencari tingkat keanekaragaman tanaman hias di desa Kedokanbunder. Berikut ini hasil dari keanekaragaman tanaman hias di desa Kedokanbunder:

Indeks Keanekaragaman Tanaman Hias

No	Jenis Tanaman Hias	Jumlah	Pi (ni/N)	Ln Pi	Pi.Ln Pi
1	ANDONG	27	0,106299	-2,2415	-0,23827
2	BUNGA KERTAS	20	0,07874	-2,5416	-0,20013
3	BUNGA MATAHARI	11	0,043307	-3,13944	-0,13596
4	KAMBOJA JEPANG	17	0,066929	-2,70412	-0,18098
5	KEMBANG SEPATU	25	0,098425	-2,31846	-0,22819
6	MAWAR	22	0,086614	-2,44629	-0,21188
7	MELATI	17	0,066929	-2,70412	-0,18098
8	PAKIS GIWANG	22	0,086614	-2,44629	-0,21188
9	PURING	24	0,094488	-2,35928	-0,22292
10	TAPAK DARA	23	0,090551	-2,40184	-0,21749
11	LIDAH BUAYA	21	0,082677	-2,49281	-0,2061
12	LIDAH MERTUA	25	0,098425	-2,31846	-0,22819
Total		254	Indeks Keanekaragaman		2,462993

Dari data diatas bisa diketahui bahwa nilai dari indeks keanekaragaman tanaman hias di Desa Kedokanbunder yaitu 2,462993 yang berarti masuk dalam kategori keanekaragaman sedang.

4. Pembahasan

Dari penelitian yang telah dilakukan di Desa Kedokanbunder, peneliti menemukan berbagai macam jenis tanaman hias, ada 12 jenis tanaman hias yang berhasil peneliti identifikasi dan dokumentasikan yaitu bunga matahari, andong, bunga kertas, lidah buaya, lidah mertua, tapak dara, mawar, kembang sepatu, melati, pakis giwang, puring dan kamboja jepang. Untuk mengetahui tingkat keanekaragaman tanaman hias di Desa Kedokanbunder peneliti menggunakan rumus shannon-wiener, hasil akhir keanekaragaman tanaman hias di desa Kedokanbunder yaitu 2,5 atau dikategorikan keanekaragaman sedang.

Melalui wawancara serta sumber lainnya, peneliti mulai mengumpulkan informasi tentang tanaman hias yang peneliti temukan untuk membuat sebuah ensiklopedia tanaman hias. Ensiklopedia ini memuat banyak informasi tentang tanaman hias yang nantinya digunakan sebagai sumber belajar biologi SMA kelas X. Setelah menyelesaikan ensiklopedia, dilakukan pengambilan angket kepada validator atau tim ahli materi yaitu 2 dosen biologi, 1 guru biologi serta 1 guru bahasa Indonesia untuk menilai kelayakan ensiklopedia sebagai sumber belajar.

Seluruh validator meminta untuk dilakukan revisi pada unsur penilaian kurang dan penyajian materi yang kurang relevan, sehingga peneliti melaksanakan perbaikan terkait dengan kelayakan ensiklopedia. Adapun nilai kelayakan ensiklopedia sebagai sumber belajar dari validator 1 di dapatkan unsur penilaian: nomor 1 daftar isi yang sistematis (baik), nomor 2 relevan untuk menguatkan dan memperkaya pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar (cukup), nomor 3 penyajian materi jelas dan sederhana (cukup), nomor 4 kebenaran konsep materi yang termuat dalam ensiklopedia (cukup), nomor 5 ensiklopedia dilengkapi dengan foto (baik), nomor 6 kesesuaian gambar dengan materi (cukup), nomor 7 kesesuaian rangkuman dengan materi (kurang), nomor 8 informasi yang sesuai dengan tanaman hias (baik), nomor 9 kesesuaian dengan takson pada tumbuhan (sangat baik), nomor 10 cover sesuai dengan judul ensiklopedia (baik), nomor 11 kualitas gambar jernih dan berkualitas (cukup), nomor 12 ukuran gambar proporsional (cukup), nomor 13 kerapian tata letak (baik), nomor 14 penulisan nama ilmiah sesuai dengan binomial nomenklatur (kurang), nomor 15 kesesuaian gambar dengan nama spesies (baik), nomor 16 kesesuaian gambar dengan nama family (baik), nomor 17 penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan komunikatif (cukup), nomor 18 ensiklopedia dapat memotivasi siswa untuk mengetahui tanaman hias (baik), nomor 19 kejelasan penulisan nama ilmiah atau nama asing (cukup), nomor 20 ensiklopedia mengangkat keanekaragaman flora (cukup). Dengan hasil akhir layak digunakan, indikator penilaian baik dan tingkat pencapaian 68%.

Validator ke 2, di dapatkan unsur penilaian: nomor 1 daftar isi yang sistematis (baik), nomor 2 relevan untuk menguatkan dan memperkaya pencapaian standar kompetensi dan kompetensi

dasar (baik), nomor 3 penyajian materi jelas dan sederhana (sangat baik), nomor 4 kebenaran konsep materi yang termuat dalam ensiklopedia (baik), nomor 5 ensiklopedia dilengkapi dengan foto (baik), nomor 6 kesesuaian gambar dengan materi (baik), nomor 7 kesesuaian rangkuman dengan materi (baik), nomor 8 informasi yang sesuai dengan tanaman hias (sangat baik), nomor 9 kesesuaian dengan takson pada tumbuhan (sangat baik), nomor 10 cover sesuai dengan judul ensiklopedia (sangat baik), nomor 11 kualitas gambar jernih dan berkualitas (baik), nomor 12 ukuran gambar proporsional (baik), nomor 13 kerapian tata letak (baik), nomor 14 penulisan nama ilmiah sesuai dengan binomial nomenklatur (sangat baik), nomor 15 kesesuaian gambar dengan nama spesies (baik), nomor 16 kesesuaian gambar dengan nama family (baik), nomor 17 penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan komunikatif (baik), nomor 18 ensiklopedia dapat memotivasi siswa untuk mengetahui tanaman hias (baik), nomor 19 kejelasan penulisan nama ilmiah atau nama asing (cukup), nomor 20 ensiklopedia mengangkat keanekaragaman flora (sangat baik). Dengan hasil akhir layak digunakan, indikator penilaian sangat baik dan tingkat pencapaian 86%.

Validator ke 3, di dapatkan unsur penilaian: nomor 1 daftar isi yang sistematis (baik), nomor 2 relevan untuk menguatkan dan memperkaya pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar (baik), nomor 3 penyajian materi jelas dan sederhana (baik), nomor 4 kebenaran konsep materi yang termuat dalam ensiklopedia (baik), nomor 5 ensiklopedia dilengkapi dengan foto (baik), nomor 6 kesesuaian gambar dengan materi (baik), nomor 7 kesesuaian rangkuman dengan materi (baik), nomor 8 informasi yang sesuai dengan tanaman hias (baik), nomor 9 kesesuaian dengan takson pada tumbuhan (sangat baik), nomor 10 cover sesuai dengan judul ensiklopedia (sangat baik), nomor 11 kualitas gambar jernih dan berkualitas (sangat baik), nomor 12 ukuran gambar proporsional (sangat baik), nomor 13 kerapian tata letak (baik), nomor 14 penulisan nama ilmiah sesuai dengan binomial nomenklatur (baik), nomor 15 kesesuaian gambar dengan nama spesies (baik), nomor 16 kesesuaian gambar dengan nama family (baik), nomor 17 penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan komunikatif (baik), nomor 18 ensiklopedia dapat memotivasi siswa untuk mengetahui tanaman hias (baik), nomor 19 kejelasan penulisan nama ilmiah atau nama asing (baik), nomor 20 ensiklopedia mengangkat keanekaragaman flora (baik). Dengan hasil akhir layak digunakan, indikator penilaian sangat baik dan tingkat pencapaian 84%.

Validator ke 4, di dapatkan unsur penilaian: nomor 1 daftar isi yang sistematis (baik), nomor 2 relevan untuk menguatkan dan memperkaya pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar (baik), nomor 3 penyajian materi jelas dan sederhana (baik), nomor 4 kebenaran konsep

materi yang termuat dalam ensiklopedia (baik), nomor 5 ensiklopedia dilengkapi dengan foto (sangat baik), nomor 6 kesesuaian gambar dengan materi (sangat baik), nomor 7 kesesuaian rangkuman dengan materi (baik), nomor 8 informasi yang sesuai dengan tanaman hias (sangat baik), nomor 9 kesesuaian dengan takson pada tumbuhan (sangat baik), nomor 10 cover sesuai dengan judul ensiklopedia (sangat baik), nomor 11 kualitas gambar jernih dan berkualitas (baik), nomor 12 ukuran gambar proporsional (sangat baik), nomor 13 kerapian tata letak (sangat baik), nomor 14 penulisan nama ilmiah sesuai dengan binomial nomenklatur (sangat baik), nomor 15 kesesuaian gambar dengan nama spesies (sangat baik), nomor 16 kesesuaian gambar dengan nama family (sangat baik), nomor 17 penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan komunikatif (baik), nomor 18 ensiklopedia dapat memotivasi siswa untuk mengetahui tanaman hias (sangat baik), nomor 19 kejelasan penulisan nama ilmiah atau nama asing (sangat baik), nomor 20 ensiklopedia mengangkat keanekaragaman flora (sangat baik). Dengan hasil akhir layak digunakan, indikator penilaian sangat baik dan tingkat pencapaian 93%. Hasilnya seluruh validator menyatakan ensiklopedia keanekaragaman tanaman ini layak digunakan sebagai sumber belajar biologi SMA kelas X.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan Penyusunan ensiklopedia tanaman hias meliputi pengumpulan informasi, desain dan validasi dari tim ahli. Penyusunan ensiklopedia dibatasi sampai tahap validasi tim ahli. Karakteristik ensiklopedia yaitu dibuat dalam media cetak buku berukuran A5, ensiklopedia ini menyajikan materi dan foto tanaman hias. Dokumentasi foto dan identifikasi tanaman hias yang ditemukan di desa Kedokanbunder sebanyak 12 jenis.

Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah Perlu dilakukan penelitian lanjutan keanekaragaman tanaman hias di desa Kedokanbunder karena melihat banyaknya keanekaragaman tanaman hias yang belum teridentifikasi peneliti. Guru biologi sebaiknya dapat memanfaatkan potensi lokal yang berada di sekitar sekolah dengan berbagai metode pembelajaran yang berorientasi ke lingkungan agar siswa mampu menemukan pemahamannya sendiri.

DAFTAR REFERENSI

- Creswell, John W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Edisi 3. Terjemahan Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Fitria. 2019. *Perancangan Aplikasi Ensiklopedia Ilmuwan Islam Berbasis Android dengan Metode Crochemore Perrin*. Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON). STMIK Budi Darma Medan. Vol. 1, Nomor 1 (hal.1-4).
- Kementrian Pertanian. 2010. *Bisnis tanaman hias modal 500ribu*. Jakarta: Kementrian Pertanian.
- Noorvytawati, S.P. 2020. *Agribisnis Tanaman Hias SMK/MAK Kelas XI*. Malang: PT Kuantum Buku Sejahtera.
- Nuraida, Dede & Nisa, Umi Mahmudatun. 2017. *Pengembangan Ensiklopedia Morfologi, Anatomi dan Fisiologi pada Tumbuhan Berkarakter Khusus*. Proceeding Biology Education Conference. Universitas PGRI Ronggolawe Tuban Vol. 14 Nomor 1. Hal 503-507.
- S, Samsinar. 2019. *Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Dalam Didaktika Jurnal Kependidikan. IAIN Bone. Vol.13 Nomor 2.
- Suhirman. 2018. *Pengelolaan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik*. Journal Of Early Childhood Islamic Education. IAIN Bengkulu. Vol. 2 Nomor 1.
- Werdhaningsih, Hendriana dkk. 2017. *Prakarya dan Kewirausahaan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.